

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI DI KELAS X AKUNTANSI SMK SWASTA MADUMA

Oleh:

Kristina Kristini Susanti Waruwu¹, Dr. Samakmur, M.M²., Rosnida Siregar, S.Pd.,MM³

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi/Pendidikan Akuntansi

^{2,3} Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi/Pendidikan Akuntansi

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)

Email: kristinawaruwu1706@gmail.com

Siregarnida25@gmail.com

Samakmur17@gmail.com

Abstract

This study aims, 1) To find out the description of learning motivation in class X Accounting at SMK Swasta Maduma, 2) To find out the description of learning outcomes in the basic accounting equation material in class X Accounting at SMK Swasta Maduma, and 3) To see whether there is a positive influence between learning motivation on learning outcomes in the basic accounting equation material in class X Accounting at Maduma Private Vocational School. The research method of the researcher is the quantitative method. The research method used is descriptive method. Population 33 students. Sample 33 people. research instrument in the form of multiple choice. Data collection techniques using questionnaires and tests. From the calculations carried out, it was obtained that $t_{count} = 7.52$ value compared to t_{table} at 95% confidence level or 5% error rate with degrees of freedom (db) = $N - 2 = 33 - 2 = 31$ then obtained t_{table} value of 1.696. Based on the comparison between t_{count} and t_{table} , it can be seen that t_{count} is greater than t_{table} ($7, > 1,696$). Based on the results of the value consultation, the alternative hypotheses formulated in this study are accepted or approved. This means that there is a significant influence between learning motivation on learning outcomes in accounting for basic accounting equations in class X of Maduma Private Vocational School.

Keywords: influence, motivation, learning, results, basic accounting equations

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya menciptakan dan meningkatkan SDM yang berkualitas. Untuk mencapai pencapaian kualitas tersebut diperlukan lembaga pendidikan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dimana komponen yang terlibat didalamnya termasuk guru dan siswa. Guru merupakan seorang pendidik yang berkewajiban menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aktif dan kreatif bagi kegiatan belajar siswa dikelas. Guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik dalam kegiatan pendidikan baik kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi personal agar dapat tercapai tujuan dan meningkatkan mutu pendidikan. Dimana tujuan pendidikan menurut UU No. 2 Tahun 1985 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, sehat Jasmani dan rohani, memiliki budi pekertin luhur, mandiri, kepribadian yang mantap, dan bertanggung jawab terhadap bangsa. Seorang guru juga harus mampu meningkatkan perkembangan siswa terhadap

setiap materi pelajaran termasuk dalam bidang akuntansi agar dapat menumbuhkan cara berfikir logis, kritis dan kreatif. Guru juga harus mampu memberikan motivasi belajar dan menciptakan proses belajar yang nyaman, aktif dan inovatif. Sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar siswa pada tingkat optimal, dimana salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar yang rendah. Hal tersebut dikarenakan adanya siswa yang beranggapan bahwa pelajaran akuntansi sulit untuk dipahami. Oleh karena itu diperlukan seorang guru yang bisa memberikan suasana yang menarik agar termotivasi dalam belajar sehingga tidak beranggapan bahwa pelajaran akuntansi sulit untuk dipahami dan membosankan. Seorang guru harus mampu menguasai setiap materi yang diajarkan dan siswa mampu mempersiapkan diri dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru bidang studi sehingga dapat terciptanya suasana belajar yang aktif dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Seorang guru harus mampu meyakinkan siswa dalam mengikuti setiap pelajaran. Selain itu seorang guru harus bersikap adil kepada setiap siswa tanpa harus membeda-

bedakan dan guru juga harus mampu memberikan motivasi yang membangun bagi diri siswa dalam mengikuti setiap pelajaran sehingga seorang siswa memiliki minat dan semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Persamaan dasar akuntansi adalah pencatatan transaksi yang terjadi dalam perusahaan dilakukan berdasarkan konsep persamaan akuntansi. Dengan konsep tersebut dapat diketahui pengaruh dari suatu transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan. Dalam akuntansi dikenal persamaan dasar akuntansi (harta, utang, dan modal) yang dimiliki perusahaan dapat tercermin dalam persamaan dasar akuntansi. Hal penting yang dipegang dalam persamaan dasar akuntansi adalah adanya prinsip keseimbangan antara aktiva dan passiva. Dalam belajar akuntansi, persamaan dasar akuntansi adalah salah satu materi yang harus terlebih dahulu di pahami, agar dapat mudah memahami materi selanjutnya. Maka dari itu diharapkan siswa dapat memahami/menguasai persamaan dasar akuntansi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru akuntansi kelas X Akuntansi SMK Swasta Maduma yaitu ibu Hotnida Nababan, S.E., S.Pd pada hari rabu 22 Desember 2021 tentang hasil belajar siswa akuntansi pada materi persamaan dasar akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Swasta Maduma menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Dapat dilihat dikelas X Akuntansi SMK Swasta Maduma, masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel I
Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Akuntansi
Siswa pada Materi Persamaan Dasar
Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK
Swasta Maduma
T.A 2021/2022

Kelas	Total Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	KKM
X akuntansi	33	13	20	70
Presentasi	100%	40%	60%	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi

Berdasarkan tabel diatas presentase hasil belajar siswa yang belum tuntas masih cukup tinggi mencapai 60% yaitu 20 orang yang hasil

belajarnya belum mencapai KKM. Adapun penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi adalah siswa beranggapan bahwa pelajaran akuntansi membosankan dan sulit dipahami karena banyak perhitungan dan menganalisis transaksi sehingga siswa kurang serius dalam belajar akuntansi, kurangnya minat belajar siswa, kurangnya penguasaan materi yang diberikan guru, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya metode pembelajaran yang menarik bagi siswa dan kurangnya keterampilan guru dalam memberikan materi saat proses belajar mengajar sehingga banyak siswa yang ribut ketika guru sedang menjelaskan, siswa sering melakukan pekerjaan yang lain seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain hp disaat guru menjelaskan, tidur saat guru memberikan tugas, dan bahkan siswa bolos disaat jam pelajaran. Apabila permasalahan hasil belajar siswa tidak adanya perubahan maka akan memberikan dampak yang lebih buruk bagi siswa karena siswa tidak bisa memahami materi selanjutnya sehingga dapat menurunkan mutu pendidikan dan menurunkan kualitas lulusan terbaik disekolah SMK Swasta Maduma.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru perlu melakukan strategi atau metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan dan siswa tidak merasa bosan saat proses belajar berlangsung. Seperti memotivasi siswa agar semangat dengan memberi dorongan untuk meningkatkan potensi belajar siswa sehingga dapat menguasai materi pembelajaran secara mendalam agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang diinginkan. Motivasi seseorang dapat bersumber dari sendiri (internal) dan dari luar diri seseorang (eksternal). Didalam motivasi eksternal siswa mendapatkan motivasi dari luar dirinya misalnya arahan dan bimbingan dari guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran serta pemberian tugas/kuis pada proses pembelajaran berlangsung.

Sehingga solusi yang tepat dalam permasalahan ini yaitu dibutuhkan peran guru sebagai pengajar yang memiliki keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan adanya motivasi yang di berikan kepada siswa dapat membangkitkan semangat dan memberi dorongan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Pemberian motivasi ini berupa pujian, hadiah, dan tanda penghargaan dari sebuah pencapaian yang telah diraih oleh siswa, yang

bertujuan untuk memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa, yang dapat meningkatkan prestasi siswa baik dari hasil belajar, dan memperbaiki tingkah laku siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas telah dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Swasta Maduma, hasil belajar siswa tentang pelajaran akuntansi materi persamaan dasar akuntansi masih belum memuaskan. Oleh karena itu penulis berkeyakinan bagaimana pun usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dan maupun pihak pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa tersebut namun apabila siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar. Kemungkinan upaya-upaya tersebut tidak akan tercapai. maka diharapkan motivasi merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, penulis terdorong mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi Di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Maduma”**.

1. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi, Materi Persamaan Dasar Akuntansi

Adapun pengertian belajar menurut beberapa para ahli yaitu sebagai berikut : Menurut James (dalam Afi 2019:1) merumuskan bahwa “Belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. sedangkan menurut Fathurrohman (2018:118) berpendapat bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Djamaluddin (2019:6) menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan individu untuk mendapatkan tingkah laku, baik dalam bentuk ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari”.

Dari pernyataan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu untuk memperbaiki kualitas ilmu, tingkah laku dan kemampuan yang dimilikinya.

Dina Gasong (2018:8) menyatakan bahwa “Belajar adalah sesuatu yang terjadi didalam benak seseorang, yaitu didalam otaknya. Belajar disebut sebagai suatu proses, karena secara formal ia dapat dibandingkan dengan proses-proses

organik manusia lainnya seperti pencernaan dan pernafasan. Sedangkan menurut Sanjaya (2015:89) menyatakan bahwa “belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku”. Selanjutnya menurut Iufri (2007:11) menyatakan bahwa “belajar bukan suatu hasil dan bukan pula suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses atau suatu aktivitas”. Belajar bukan hanya mengingat atau menghafal dan bukan hanya sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar merupakan aktivitas dari diri manusia yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan, karena ada proses dan usaha yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku. Menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk mengubah pola pikir seseorang. Menurut Nawawi dalam K. Brahim (2007: 39) “menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Sedangkan menurut Proit (dalam Siti 2016:129) “mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari”. Selanjutnya menurut Nameth & Long (dalam Siti 2016:129) hasil belajar adalah perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar.

Berdasarkan penelitian diatas maka, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu langkah pencapaian dari kemampuan tindak belajar siswa yang bisa diukur melalui perlakuan pengajaran tertentu. Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran dikelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri.

Menurut kartomo & La Sudarman (2016:5) menyatakan bahwa, “Persamaan dasar Akuntansi adalah pencatatan transaksi usaha yang terjadi dalam perusahaan dilakukan berdasarkan konsep Persamaan Dasar Akuntansi”. Menurut Lim Hendra (2013) menyatakan persamaan dasar akuntansi adalah model yang menyatakan bahwa total aset adalah ekuivalen dengan jumlah kewajiban ditambah dengan jumlah modal. Contoh aset meliputi kas, tanah, gedung, dan peralatan. Hak atau klaim atas asset biasanya dibagi berdasarkan dua jenis pemilik 1) hak kreditur dan 2) hak pemilik. Hak kreditur mencerminkan utang perusahaan dan disebut

liabilitas (*liabilities*). Hak pemilik tersebut ekuitas pemilik (*owner's equity*). Hubungan antara keduanya dapat membentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{Asset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Dalam persamaan dasar akuntansi dapat diketahui bahwa total aktiva sama dengan total kewajiban ditambah dengan total ekuitas. Dengan demikian, maka secara umum dapat dikatakan bahwa perubahan aktiva akan berpengaruh pada perubahan kewajiban dan ekuitas secara bersama-sama.

Menurut Lili (2011:8) bahwa hubungan ini dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{Harta} = \text{Kewajiban / Utang} + \text{Modal}$$

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat dipahami bahwa persamaan akuntansi adalah suatu posisi keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh transaksi-transaksi atau kejadian kejadian yang diperusahaan yang dapat mengakibatkan posisis keuangan dapat berubah sewaktu-waktu, misalnya penambahan dan pengurangan harta kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Sesuai dengan kurikulum mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK Swasta Maduma tahun pelajaran 2021/2022, maka indikator yang perlu dibahas dalam dalam persamaan dasar akuntansi adalah: 1) fungsi persamaan dasar akuntansi 2) unsur-unsur Persamaan dasar akuntansi 3) bentuk persamaan akuntansi 4)transaksi persamaan dasar akuntansi.

2. Hakikat Motivasi belajar

Menurut Sadirman (2011:73) mendefenisikan “motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengna perasaan dan didahului dengan tanggapan terdapat adanya tujuan”. Sedangkan menurut Plotnik (dalam Afi (2019:64) “motivai mengacu pada berbagai faktor fisiologi dan psikologi yang menyebabkan seseorang melakukan aktifitas dengan cara yang spesifik pada waktu tertentu”.

Selanjutnya menurut Asrori (2020:54) “motivasi merupakan akar kata dari bahasa latin *movore*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak “. Kemudian menurut Muhammad dan Sulistyorini (2012:140) “berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan dorongan individu

agar belajar dengan baik, Motivasi belajar amat penting untuk mencapai kesuksesan belajar”.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berkaitan erat dengan dengan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga timbul persaingan dan reaksi untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Indikator variabel motivasi belajar yang dibahas adalah 1) Pemberian Angka, 2) hadiah, 3) Pujian, 4) Hukuman 5) kompetisi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Maduma yang beralamat di Jl. Prof. M. Hajairin Sibuluan, Tukka, Sibuluan, Pandan, 22614, Aek Tolang, pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara 22611. Penelitian ini di rencanakan akan dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan yaitu mulai Februari sampai dengan Mei 2022. Waktu yang digunakan untuk pengumpulan data, pengolahan data sampai penyusunan laporan hasil penelitian. Metode Penelitian peneliti yaitu metode kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif disini dimaksudkan untuk memberikan gambaran pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar persamaan dasar akuntansi di kelas X SMK Swasta Madum. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Swasta Maduma berjumlah 33 orang siswa. sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Maduma dengan jumlah siswa 33 orang. Menyusun instrumen penelitian berpedoman pada kedua variabel yaitu variabel bebas (X) adalah motivasi belajar siswa dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar akuntansi dasar pada materi persamaan dasar akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Swasta Maduma. Untuk mengukur variabel motivasi belajar, peneliti menetapkan indikator sebagai berikut: 1) pemberi angka 2) pemberian pujian 3) pemberian hadiah 4) pemberian hukuman. Dari keempat indikator diatas disusun sebanyak 20 butir soal dalam bentuk multiple choice (pilihan ganda). memiliki teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. memiliki teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Motivasi Belajar di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Maduma

Nilai Mean, Median, Modus Hasil Observasi Motivasi Belajar Di Kelas X akuntansi SMK Swasta Maduma

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		2.8682
Median		2.8000
Mode		2.70
Std. Deviation		.24806
Minimum		2.45
Maximum		3.40
Sum		94.65

Sumber : Hasil Olahan SPSS Ver

22

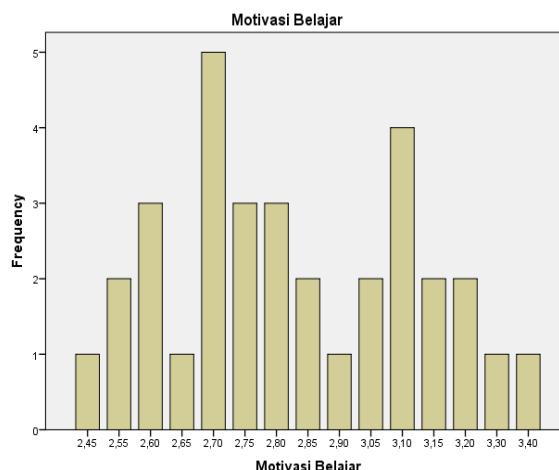
Berdasarkan hasil *output* tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) 2,86, maka posisi keberadaan Motivasi Belajar di kelas X Akuntansi SMK Swasta Maduma Masuk pada kategori “Baik”. Kemudian nilai tengahnya (median) diperoleh nilai 2,80 masuk dalam kategori “Baik”. Selanjutnya nilai yang sering muncul (modus) diperoleh nilai sebesar 2,70 yaitu masuk dalam kategori “Baik” dan jumlah keseluruhan adalah 94,65 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa berada di atas nilai teoritisnya yaitu 2.

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (Variabel X) di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Maduma

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
Valid	2.45	1	3.0	3.0
	2.55	2	6.1	9.1
	2.60	3	9.1	18.2
	2.65	1	3.0	21.2
	2.70	5	15.2	36.4
	2.75	3	9.1	45.5
	2.80	3	9.1	54.5

2.85	2	6.1	6.1	60.6
2.90	1	3.0	3.0	63.6
3.05	2	6.1	6.1	69.7
3.10	4	12.1	12.1	81.8
3.15	2	6.1	6.1	87.9
3.20	2	6.1	6.1	93.9
3.30	1	3.0	3.0	97.0
3.40	1	3.0	3.0	100.0
Totall	33	100.0	100.0	

Dari penjelasan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tengahnya (median) adalah 2,90 berada pada nilai 2,90 dengan frekuensi 2 yaitu 6,1% dan nilai yang sering muncul (modus) 2,70 dengan frekuensi 5 yaitu 15,2%. Untuk lebih jelasnya distribusi nilai di atas dapat di gambarkan secara histogram seperti gambar berikut:



Gambar 3: Histogram motivasi belajar (Variabel X) Di Kelas X akuntansi SMK Swasta Maduma

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Maduma

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui tes yaitu dari rata-rata nilai rapor semester maka diketahui hasil belajar siswa untuk nilai terendah sebesar 70 dan nilai tertinggi sebesar 95. Dari hasil perhitungan yang dilakukan melalui bantuan SPSS versi 22 diperoleh nilai rata-rata (mean) 78,48. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Ukuran Data Tentang Hasil belajar Siswa Di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Maduma

Statistics

Persamaan Dasar Akuntansi

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		78.4848
Median		80.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		6.43293
Minimum		65.00
Maximum		95.00
Sum		2590.00

Sumber: Hasil Olahan SPSS ver 22

Berdasarkan analisis data di atas maka diperoleh nilai rata-rata (mean) 78,48 dengan jumlah responden 33 orang. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III, maka posisi keberadaan hasil belajar siswa di kelas X SMK Swasta Maduma masuk pada kategori “Baik”. Kemudian nilai tengahnya (median) adalah 80,00 masuk pada kategori “Sangat Baik” selanjutnya nilai yang sering muncul (modus) adalah 80 masuk pada kategori “Sangat Baik” maka dapat disimpulkan nilai rata-rata hasil belajar siswa berada di atas nilai tengah teoritisnya yaitu 50.

Dimana hasil belajar siswa diperoleh dengan nilai 95 dan berada pada kategori “Sangat Baik” sedangkan nilai terendah hasil belajar siswa adalah 65 dan berada pada kategori “Cukup”

untuk melihat gambaran yang diperoleh, dapat dilihat pada daftar tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

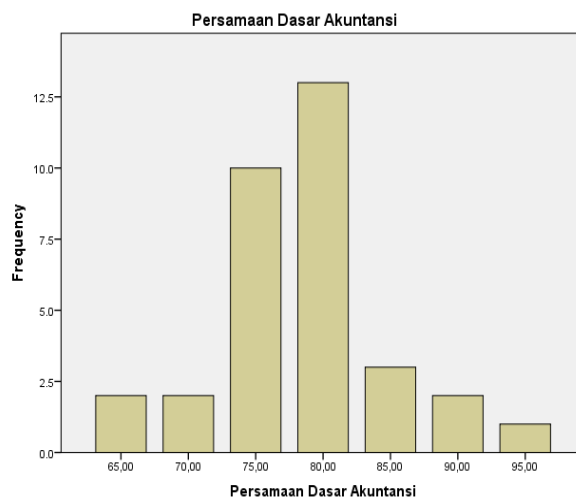
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Materi Persamaan Dasar Akuntansi Di Kelas X akuntansi SMK Swasta Maduma

Persamaan Dasar Akuntansi				
	Frekuensi	Perセント	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65.00	2	6.1	6.1
	70.00	2	6.1	12.1
	75.00	10	30.3	42.4
	80.00	13	39.4	81.8
	85.00	3	9.1	90.9
	90.00	2	6.1	97.0
	95.00	1	3.0	100.0
Total		33	100.0	

Sumber : Hasil Olahan SPP ver 22

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai pada 65 adalah sebanyak 2 siswa atau 6,1%, yang memperoleh nilai pada 70 sebanyak 2 orang siswa atau 6,1 %,

yang memperoleh nilai pada 75 sebanyak 10 orang siswa atau 30,3%, yang memperoleh nilai pada 80 sebanyak 13 orang siswa atau 39,4%, yang memperoleh nilai pada 85 sebanyak 3 orang siswa atau 9,1%, yang memperoleh nilai 90 sebanyak 2 siswa atau 6,1%, yang memperoleh nilai 95 sebanyak 1 siswa atau 3,0 %. Untuk lebih jelasnya distribusi nilai diatas dapat digambarkan secara histogram seperti gambar berikut



Gambar : Histogram Hasil Belajar Siswa Materi Persamaan Dasar Akuntansi Di Kelas X SMK Swasta Maduma

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka selanjutnya hasil yang telah diketahui dibuat pembahasan sesuai dengan hasil analisis perhitungan yang telah dilakukan terhadap data yang dikumpulkan. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui angket yang disebarkan diketahui skor terendah 2,45 sedangkan skor tertinggi 3,40 dan hasil perhitungan rata-rata 2,86 yakni berada pada kategori “Baik”. Artinya siswa memiliki motivasi belajar yang baik dalam proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki kemauan dari dalam dirinya dan kebiasaan belajar yang positif, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk melakukan sesuatu sehingga mengetahui cita-citanya dan motivasi sebagai dorongan individu agar belajar dengan baik. Sedangkan berdasarkan hasil melalui tes diketahui skor terendah 70 sedangkan skor tertinggi 95 dan hasil perhitungan rata-rata 78,48 yakni berada pada kategori “Baik”. Artinya keberhasilan siswa dalam hasil belajar dengan baik dan menjadikan siswa antusias dlm menerima setiap pembelajaran sehingga hal ini diduga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 2,981$ nilai dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat

kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (db) = $N - 2 = 33 - 2 = 31$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,696. Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} ($2,981 > 1,696$). Dengan demikian dapat diduga apabila semakin baik motivasi belajar berarti hasil belajar akuntansi materi persamaan dasar akuntansi di kelas X SMK Swasta Maduma akan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis membuat beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengumpulan data. Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran motivasi belajar di kelas X SMK Swasta Maduma di peroleh nilai rata-rata 2,86 masuk kategori "Baik".
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran hasil belajar akuntansi materi persamaan dasar akuntansi di kelas X SMK Swasta Maduma diperoleh nilai rata-rata 78,48 berada pada kategori "Baik".
3. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung}=2,981$ nilai dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (db) = $N - 2 = 33 - 2 = 31$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,696. Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} ($2,981 > 1,696$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi materi persamaan dasar akuntansi di kelas X SMK Swasta Maduma.

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka hasil penelitian ini mempunyai implikasi bahwa motivasi belajar merupakan bentuk motivasi yang sangat penting sehingga perlu ditingkatkan. Dimana tinggi rendahnya hasil belajar tersebut memiliki beberapa faktor yang berperan antara lain: Guru, lingkungan belajar, kemampuan awal yang dimiliki siswa. Oleh karena itu jika ingin mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal hendaknya guru harus mampu melaksanakan program pengajaran secara baik, sistematis dan profesional serta dapat memotivasi siswa agar lebih antusias dalam belajar. Misalnya

dengan memberikan motivasi belajar kepada siswa yang sesuai dengan materi pokok yang diajarkan serta mempersiapkan bahan yang sesuai dengan materi pelajaran agar setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru lebih terarah. Selanjutnya guru harus mampu mengawasi setiap kegiatan belajar oleh siswa sampai selesai dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian diatas, maka penulis dapat mengajukan berbagai saran sebagai berikut:

1. Kepada para siswa diharapkan lebih tekun, srius dan konsentrasi dalam mengikuti setiap pembelajaran yang diberikan guru untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik untuk masa depan yang diharapkan.
2. Bagi guru disarankan agar lebih meningkatkan dalam mengajar serta harus mampu memberikan motivasi kepada siswa di setiap kesulitan yang dialami oleh siswa agar siswa bisa lebih termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar mereka dan konsentrasi dalam belajar.
3. Kepada kepala sekolah agar dapat selalu membimbing guru dan siswa agar mengembangkan dan meningkatkan kegiatan pembelajaran disekolah dengan memberikan strategi yang sesuai dengan materi.
4. Kepada rekan-rekan mahasiswa ada kemungkinan kelemahan yang terjadi pada pelaksanaan penelitian ini, maka diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan mencari lebih banyak informasi agar penelitian ini semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunankalijaga.
- Adam, Hendri. 2015. *Accounting printciple melalui pendekatan sistem informasi*. Bandung: Universitas Kebangsaan.
- Aisyah, Siti. 2015. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- .2009. *manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan*. Purwokerto: Pena Persada.

- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: rineka Cipta.
- Djameluddin, Ahdar. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaafah Learning Center.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan osman Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faturrohman, Muhammad dan sulistiyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Gasong, Dina. 2018. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Graika. 2019. *Metodologi Penelitan*. Lampung: CV. Hira Rech.
- Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harahap, Sofian Syafri. 2002. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyani, Diyah Santi. 2016. *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktek)*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Hendra, Lim. 2013. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bekasi
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- La Sudarman Dan Kartomo. 2016. *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lufri, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi Padang*: Jurusan Biologi FMIPA
- Manurung, Elvy Maria. 2011. *Akuntansi Dasar (Untuk Pemula)*. Jakarta: Erlangga.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuakitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Noor Juliansyah. 2011. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Purnawi, afi. 2009. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sadeli, H. lili M. 2006. *Dasar-Dasar akuntansi*. Jakarta: Bumi aksara.
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salim, Syahrums. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Sanjaya, Wina. 2015. *Pembelajaran dalam implimentasi kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta: Prenada Media.
- Siyoto, Sendu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suralaga, Fadhilah. 2021. *Psikologi Pendidikan Implementasi dalam Pembelajara*. Depok: Rajagrafindo.
- Susanto, Ahmad. 3013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syah, Muhibin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thahir, Andi. 2014. *Psikologi Belajar*. Bandar Lampung: Deepublish.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widyanto, joko. 2018. *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai dengan Kurikulum)*. Jawa Timur: Unipma Press.
- Winwin, Yadiati. 2010. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana.